

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perkembangan dunia industri semakin maju, hal itu terbukti dengan munculnya industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk. Untuk melakukan kegiatan produksinya, suatu perusahaan membutuhkan adanya bahan baku. Peranan bahan baku tidak dapat diabaikan dalam kelangsungan produksi suatu perusahaan. Tanpa adanya bahan baku, perusahaan tidak dapat melakukan aktivitas operasionalnya. Dengan kata lain, perusahaan tidak dapat menghasilkan output karena tidak adanya input yang dapat diproses. Bagi pihak perusahaan, bahan baku merupakan salah satu aset yang mempunyai peranan sangat penting terhadap kelancaran proses produksi perusahaan, baik itu perusahaan dalam skala besar maupun perusahaan dalam skala kecil.

Untuk menghasilkan produksi yang baik dan optimal suatu perusahaan harus dapat mengelola dan mengendalikan persediaan bahan baku dengan efektif dan efisien. Masalah dalam menentukan besarnya persediaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena persediaan mempunyai efek secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Kesalahan dalam menentukan besarnya investasi (modal yang tertanam) dalam persediaan akan menekan keuntungan perusahaan. Adanya persediaan bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan dan penyimpanan dalam gudang, serta kemungkinan terjadinya

penyusutan dan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi keuntungan perusahaan. Demikian pula sebaliknya, persediaan bahan baku yang terlalu kecil dalam perusahaan akan mengakibatkan kemacetan dalam produksi, sehingga perusahaan dapat mengalami kerugian.

Oleh sebab itu diperlukan pengawasan dan pengendalian yang memadai terhadap persediaan bahan baku. Karena persediaan merupakan unsur terbesar dalam harta lancar dalam neraca, sehingga bila terjadi kesalahan dalam pengelolaan persediaan maka akan mempengaruhi keadaan laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut.

Dengan adanya sistem pengendalian, perusahaan dapat mengelola dan menggunakan bahan baku secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian yang tidak memadai dapat menyebabkan terjadinya kesalahan aktivitas pengelolaan bahan baku suatu perusahaan dan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan itu sendiri.

Pada umumnya pengendalian tidak menjamin kesalahan dapat dihilangkan, tetapi hanya berupaya untuk meminimalkan kesalahan itu. Namun dengan adanya pengendalian yang memadai dapat membantu perusahaan untuk memperoleh semua informasi yang benar, relevan, mudah dimengerti, tepat waktu dan andal. Informasi seperti ini dapat digunakan sebagai dasar bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dalam pengadaan dan penggunaan bahan baku.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyusun skripsi dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dengan

judul: “Peranan Pengendalian Internal dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT. X).”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat diidentifikasi pokok masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengendalian internal pengelolaan persediaan bahan baku di PT. X?
- b. Sejauh mana efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. X?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal dalam mengelola persediaan bahan baku di PT. X
- b. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan bahan baku pada PT. X

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang akan dilakukan penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi:

1. **Bagi perusahaan**, sebagai masukan dalam penerapan pengendalian internal yang baik sehingga dapat membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

2. **Bagi penulis,** Diharapkan hasil penelitian ini dapat dapat memberikan sumbangan pikiran, menambah pengetahuan yang lebih luas tentang penerapan dan pelaksanaan pengendalian yang dilakukan perusahaan, khususnya pengendalian terhadap persediaan, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki system yang ada pada masa yang akan datang.

Sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana lengkap Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

3. **Bagi pembaca, masyarakat, dan pihak-pihak lain,** diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang sistem pengendalian persediaan dan sebagai dasar studi perbandingan atau dasar penelitian lebih lanjut.

1.5 Rerangka Pemikiran

Setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Salah satu cara perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya yaitu dengan cara memperoleh laba semaksimal mungkin. Untuk memperoleh laba yang besar, suatu perusahaan dapat dilihat dari kemampuannya bertahan dalam permasalahan yang muncul. Dengan semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka akan semakin kompleks masalah yang timbul. Perusahaan yang tidak dapat menyelesaikan masalah, maka secara otomatis perusahaan tersebut tidak dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama.

Untuk mengatasi hal tersebut, setiap perusahaan mempunyai caranya masing-masing dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya.

Dalam hal ini, pengendalian mempunyai peranan yang sangat penting . Menurut Soerjono Soekanto (2002), definisi peranan yaitu:

”Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.”

Dalam setiap perusahaan diperlukan pengendalian internal yang baik dan memadai untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan adanya pengendalian internal diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesalahan atau penyelewengan dalam perusahaan dan membantu manajemen dalam melakukan aktivitasnya.

Pengendalian internal merupakan alat untuk meletakkan kepercayaan mengenai bebasnya laporan keuangan dari kemungkinan kesalahan dan kecurangan, serta mencegah kesalahan-kesalahan, terutama penyelewengan-penyelewengan.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus dapat mengelola persediaan dengan efektif dan efisien. Pengelolaan persediaan yang efisien bermanfaat bagi manajemen dan pengelolaan persediaan yang efektif dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kekeliruan dan penyelewengan.

Perusahaan harus selalu memperhatikan bahan baku agar kualitasnya tetap baik dan berada pada tingkat optimum, yaitu tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Persediaan yang terlalu tinggi dapat menyebabkan resiko kerusakan dan

penurunan harga, pemborosan biaya karena dana yang tertanam dalam persediaan bahan baku sehingga menghambat jalanya proses produksi, yang pada akhirnya menyebabkan tidak dapat dilakukannya penjualan dan hilangnya kepercayaan dari pelanggan.

Persediaan bahan baku dikatakan terkelola dengan baik apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: jumlah bahan baku mendukung kontinuitas proses produksi, kualitas bahan baku mendukung kualitas hasil produksi, biaya memiliki persediaan dan investasi modal dalam bahan baku berada pada tingkat minimum, serta menekan risiko kecurangan atau kecurian persediaan. Informasi tentang persediaan yang cukup, dapat dimergerti, terpercaya dan tepat waktu sangat diperlukan dalam pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis sampai pada hipotesis:

”Pengendalian Internal Berperan dalam Menunjang Efektivitas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku”.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data-data dan informasi-informasi untuk memberikan gambaran keadaan perusahaan yang sebenarnya serta memberikan gambaran mengenai masalah-masalah yang muncul di perusahaan.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan

Yaitu pengumpulan data primer secara langsung, dengan mengadakan penelitian terhadap objek yang diteliti dengan beberapa cara seperti:

a. Pengamatan

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap masalah yang diteliti.

c. Kuisisioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan, yang disampaikan kepada para karyawan yang bekerja pada perusahaan tersebut untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai pengendalian persediaan yang diterapkan oleh perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari dan membaca literature, serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan tujuan menemukan teori-teori yang dapat menunjang analisis berpikir penulis, yang akan dijadikan dasar pertimbangan landasan teori dalam penelitian ini.

1.7 Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan penelitian secara langsung pada PT. X yang berlokasi di JL. Ahmad Yani KM 7 No. 127, Bandung. Penelitian ini dilakukan sejak Bulan September sampai dengan selesai.